

BAB III

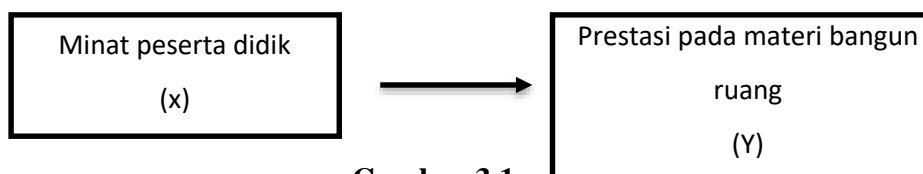
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang disebut variabel terikat adalah prestasi pada materi bangun ruang di kelas V sebagai variabel (Y). Sementara yang disebut variabel bebas adalah minat peserta didik sebagai variabel (X).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan reliabilitas sosial, objektif dan dapat diukur (Yusuf, 2018). Pendapat lain menyebutkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2017).

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Minat peserta didik sebagai variabel bebas dan prestasi belajar merupakan variabel terikat .



Gambar 3.1

Desain Penelitian

X : Minat peserta didik , merupakan Variabel Bebas

Y : Prestasi pada Materi Bangun Ruang merupakan Variabel Terikat

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Selaawi
01 Desa Selaawi Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2021.

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan masalah/judul	x															
2	Pengurusan izin penelitian	x															
3	Observasi		X														
4	Seminar proposal			x		x											
5	Penyusunan Instrumen							X									
6	Uji Instrumen								X								
7	Analisis Instrumen									x							

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling. Teknik non probability adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan jenis sampel jenuh.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel. Yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan variabel yang terikat oleh variabel bebas.

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat peserta didik (X).

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar pada materi bangun ruang(Y)

2. Definisi konseptual Variabel

Minat belajar adalah sesuatu yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk menjadi giat belajar dalam mencapai cita-cita yang diinginkan berusaha untuk mengetahui suatu pelajaran dengan cara mengetahui, mengikuti, memahami pelajaran, memusatkan perhatian, belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Minat belajar akan melahirkan perhatian, memudahkan terciptanya konsentrasi, mencegah gangguan perhatian dari luar, memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri, dan menambah motivasi dari dalam diri untuk belajar lebih giat.

Minat belajar pada materi bangun ruang adalah keinginan atau kemauan serta adanya tertarik dari dalam diri setiap individu atau siswa terhadap mata pelajaran matematika pada materi bangun ruang yang sifatnya menetap dimana siswa merasa senang untuk mengikuti kegiatan pelajaran matematika pada bangun ruang .

3. Definisi Operasional Variabel

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dari hasil pengisian angket untuk mengukur minat belajar siswa. Indikator untuk mengukur minat belajar siswa adalah meliputi aspek perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

Prestasi belajar adalah hasil akhir yang diperoleh oleh seseorang setelah melakukan aktivitas belajar dengan lingkungannya dan dinyatakan dalam angka, simbol dan huruf.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner), wawancara dan Dokumen.

a. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.(Sugiyono, 2017). Angket dilakukan untuk memperoleh data mengenai minat peserta didik. Angket akan diberikan kepada Peserta Didik yang berjumlah 45 pernyataan.

3.2 Kisi – Kisi Instrumen Angket Peserta Didik setelah divalidasi

Variabel X	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat peserta didik	1. Perasaan senang	1,3,5,7,9, 11,13	6,8,10,12,14,15	13
	2. Ketertarikan Peserta Didik	16,18,20,22,2, 6,28	17,21,23,25,29,	11

3. Perhatian Peserta Didik	31,33,37,41,4 3	32,34,38,40, 42,44, 45	12
4. Keterlibatan Peserta Didik	46,48,52,58,	47,49, 51,53,56,	9
Total			45

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Rahmat, 2018). Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sekolah khususnya peserta didik kelas V. Berikut Pedoman Wawancara yang digunakan

No	Pertanyaan
1	Apakah Peserta Didik kelas V (lima) menyukai mata pelajaran matematika khususnya materi bangun ruang ?”
2	Bagaimana proses pembelajaran ketika ketika mengajar materi bangun ruang ?
3	apakah ada kesulitan ketika ibu mengajar matematika khususnya pada materi bangun ruang ?
4	Di SD Negeri selaawi 01 pembelajaran dilaksanakan secara daring atau luring?
5	Apakah terdapat kesulitan ibu dalam menyampaikan materi?
6	Dalam pembelajaran matematika sistem pembelajarannya secara daring atau luring ?

7	Bagaimana respon Peserta Didik ketika proses pembelajaran berlangsung ?
8	apakah terdapat Peserta Didik yang inisiatif bertanya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung ?
9	bagaimana reaksi peserta didik apabila tidak mengerti atas materi yang telah diberikan ?
10	apa yang membuat pelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang itu sulit untuk dipahami peserta didik ?
11	apakah sumber belajar yang ada di sekolah mempengaruhi proses pembelajaran ?
12	Buku apa saja yang ibu gunakan sebagai referensi mengajar ?
13	Apakah ada kesulitan dalam mengelola kelas daring maupun luring ?
14	Apakah melakukan evaluasi kepada peserta didik ?
15	Bagaimana hasil Evaluasi pelajaran matematika khususnya materi bangun ruang?"
16	Masalah apa saja yang sering ibu temui dalam proses pembelajaran daring maupun luring ?

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu (Rahmat, 2018). Dokumen yang diperoleh guru adalah buku nilai peserta didik pada materi bangun ruang. Berikut adalah hasil penilaian Tengah Semester peserta didik.

Tabel 3.3 Tabel Hasil PTS Peserta Didik

No	Nama	Nilai
1	Adelia Surya Putri	65
2	Adinda	66
3	Anisa Nurhafizah	64
4	Arsila Diana Syifa	94
5	Audia Maulida	57
6	Citra Maura Sasmita	91
7	Dede Irfan	23
8	Dini Destiara	49
9	Eka Kirana	26
10	Evril Anita	94
11	Gilang Ramadhan	58
12	Hamdan Yuapi	20
13	Julia Rahma Sapira	58
14	Kansa	92
15	M. Rifki Najiyudin A.	63
16	M. Abdul Syafik	74
17	M. Dadan Ardiansyah	96
18	M. Dwi Febriansyah	37
19	M. Febrian	17
20	M. Fikri Afriansyah	26
21	M. Habilillah	56
22	M. Hanapi	76
23	M. Reza Kurniawan	21
24	M. Rizki	72
25	M. Fami	32
26	M Perdi Anugrah	20
27	M. Refi Prayoga	24
28	Siti Nuraeni	92
29	MUHAMAD RIZKI	50
30	MUHAMAD SIDIK	40
31	MUHAMAD YAHYA	44
32	MUHAMAD ZAUHARI ALIFI ARDI	87
33	MUHAMMAD RIZAL HANI FIRDAUS	50
34	NABILA APRIANTI	63
35	NAJAR ALIF	74
36	NOVELA AULIA PUTRI	33
37	RADITYA RIZKI	87
38	RAIHAN SAPUTRA	87
39	RATU BALQIS	60
40	REHAN SETIAWAN	33

41	RINA NABILA	44
42	RISKA NOVIANTI	83
43	RUDI YANSAH	66
44	SARIFAH NAVISAH	40
45	SISKA AULIA	53
46	SITI FITRIA	33
47	Siti Kholilah	57
48	SITI MUTMAINNAH	74
49	SITI NABILA	50
50	SITI NURHAMIDAH	84
51	SOLAHUDIN KOMBET	17
52	SUCI NUR APRIA	27
53	SUCI RAMADHANI	50
54	VERANI AGUSTINA	77
55	ZIRZIS	77
56	ZULFA NUR FAUZIAH HAPSOH	36

2. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui mengenai minat peserta didik maka peserta didik diberikan pernyataan sebanyak 60 pernyataan.

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Instrumen Angket Peserta Didik sebelum divalidasi

Variabel X	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat peserta didik	5. Perasaan senang	1,3,5,7,9, 11,13	2,4,6,8,10,12,14,1 5	15
	6. Ketertarikan Peserta Didik	16,18,20,22,2 4,26,28,30	17,19,21,23,25,27, 29,	15
	7. Perhatian Peserta	31,33,35,37,3	32,34,36,38,40,	15

	Didik	9,41,43	42,44	
8.	Keterlibatan	46,48,50,52,5	47,49,	15
	Peserta Didik	4,5758,	51,53,55,56,59,60	
Total				60

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian.

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Korelasi 'R' product moment

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor butir ke I

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Kriteria diterima dan ditolak menggunakan aturan sebagai berikut :

- a. Jika R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} pada taraf α tertentu, maka butir soal dianggap valid
- b. Jika R_{hitung} lebih kecil daripada R_{tabel} pada taraf α tertentu, maka butir soal dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Yusuf (2017 : 242) reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan pada waktu yang berbeda. Perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS *version 22 .0 for window 64 – bit for windows* dengan teknik *Cronbach Alpha*.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mencari mean, varians, standar deviasi, distribusi frekuensi, mode, mean, dan median.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut (Supardi, 2016) pengujian Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pengujian data uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS *version 22 .0 for window 64 – bit for windows*.

3. Analisis Data

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Koefisien Korelasi

Dalam menentukan koefisien korelasi digunakan rumus product moment berikut

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum X$: seluruh skor variabel X

$\sum Y$: seluruh skor variabel Y

$\sum X^2$: jumlah seluruh variabel X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$: jumlah seluruh variabel Y setelah dikuadratkan

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

Dalam mengajukan hipotesis menggunakan korelasi product moment maka terdapat kriteria pengujian dengan tabel r yaitu terima

H_0 jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.5 Interval Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

b. Menentukan Koefisien Determinasi

Lambang koefisien determinasi adalah r^2 . Nilai ini untuk menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel *dependen* yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel *independent* (Supardi, 2016). Nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai $r^2 \times 100\% = n\%$. Rumus yang dipakai adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien

c. Uji Signifikansi

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen, yaitu dilakukan dengan teknik statistik uji-t. (Supardi, 2016). Perhitungan uji signifikansi diperoleh dengan bantuan SPSS *version 22 .0 for window 64 – bit for windows*.

d. Hipotesis Statistika

Adapun Hipotesis Statistika dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₀ : $\beta_{yx} = 0$ Tidak terdapat hubungan variabel X terhadap Variabel Y

H_a : $\beta_{yx} \neq 0$ Terdapat hubungan variabel X terhadap Variabel Y